

PERANCANGAN VIDEO PROMOSI
KAMPUNG WISATA PECINAN KAPASAN DALAM
SEBAGAI UPAYA MENGENALKAN WISATA KEPADA MASYARAKAT

Muhammad Alfariz Setyanto 1) Siswo Martono, 2) Dhika Yuan Yurisma,
S1 Desain Komunikasi Visual

Universitas Dinamika Jl. Kedung Baruk no. 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 18420100020@dinamika.ac.id, 2) Siswo@dinamika.ac.id, 3) Dhika@dinamika.ac.id,

Salah satu lokasi terbesar dan tertua tempat berkumpulnya etnis Tionghoa berada di daerah Kampung Pecinan Kapasan Dalam Surabaya. Sampai saat ini etnis Tionghoa yang ada di Kapasan Dalam masih menjaga budaya, tradisi dan bangunan yang memiliki sejarah. Untuk menjaga budaya, sejarah dan tradisi tersebut beberapa warga menjadikan Kampung Pecinan ini menjadi tempat wisata yang disebut Wisata Kampung Pecinan (WKP). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggali dan memahami makna dari banyak individu atau kelompok yang muncul dari masalah sosial. Secara umum, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dll. Dalam penelitian ini digunakan metode seperti wawancara, observasi dan rekaman. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah video promosi yang di harapkan bisa memperkenalkan wisata kampung pecinan ke masyarakat Berdasarkan pembahasan peneliti tentang perancangan video promosi wisata Kampung Pecinan di Kapasan Dalam untuk memperkenalkan wisata kepada masyarakat. Dalam merancang video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam sebagai upaya mengenalkan wisata kepada masyarakat, diharapkan masyarakat Surabaya dan sekitarnya bisa mengetahui wisata ini dan pengelola bisa membangun wisata ini dengan lebih baik lagi. Konsep dari video perancangan ini yaitu “Conserve” Ada beberapa objek di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam yang belum diketahui wisatawan dari Surabaya dan sekitarnya karena wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam termasuk wisata baru dan letaknya tersembunyi di belakang klenteng Boen bio. Maka dari itu peneliti menggunakan media promosi video untuk mempromosikan dan media pendukung yaitu x banner, stiker, poster, feeds Instagram, dan teaser video promosi. Di dalam video promosi ini, peneliti menampilkan bangunan-bangunan dan fasilitas yang bisa dinikmati oleh wisatawan saat berkunjung ke wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam, seperti beberapa bangunan bersejarah, food court yang menjual makanan khas Tionghoa, suasana daratan Tionghoa mural yang bisa dijadikan spot selfie. Selain itu, pengelola menyediakan tour guide yang siap mengajak wisatawan berkeliling menikmati wisata heritage yang ada di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam.

Kata Kunci : video promosi, wisata Kampung Pecinan, media sosial

PENDAHULUAN

Surabaya adalah salah satu Kota besar di Indonesia, mempunyai beragam suku bangsa atau etnis yang memiliki banyak Sejarah dan Tradisi. Salah satu etnis yang ada di Surabaya yaitu etnis Tionghoa. Salah satu lokasi terbesar dan tertua tempat berkumpulnya etnis Tionghoa berada di daerah Kampung Pecinan Kapasan Dalam Surabaya. Dari hasil wawancara penulis kepada Dony Jung selaku sepuh di Kampung Pecinan Kapasan Dalam, Di daerah ini dulunya tempat pertama kali etnis Tionghoa datang ke Surabaya mereka berkumpul dan membangun sistem perekonomian, sampai akhirnya penjajah Belanda datang ke Surabaya dan memisahkan etnis Tionghoa ini ke beberapa tempat, alasannya yaitu agar etnis ini menjadi lemah dan tidak bisa memberontak di saat zaman penjajahan Belanda. Karena etnis Tionghoa di Kapasan Dalam terkenal sebagai pendekar pada zamannya yang menguasai Kungfu, sampai dijuluki dengan Buaya Kapasan, walaupun sudah terpisahkan etnis Tionghoa yang ada di Kapasan Dalam tetap disegani oleh penjajah Belanda. Selain itu etnis Tionghoa yang ada di Kapasan Dalam pada saat perang 10

November 1945 pecah di Surabaya, mereka ikut membantu anak-anak Surabaya untuk memukul mundur penjajah dan salah satu saksi bisu peninggalan yang ada di kampung ini adalah bunker tua yang saat perang 10 November 1945 pecah dijadikan balai pengobatan darurat ujar Dony Jung.

Sampai saat ini etnis Tionghoa yang ada di Kapasan Dalam masih menjaga budaya, tradisi dan bangunan yang memiliki sejarah. Untuk menjaga budaya, sejarah dan tradisi tersebut beberapa warga menjadikan Kampung Pecinan ini menjadi tempat wisata yang disebut Wisata Kampung Pecinan (WKP). Dari hasil kutipan dutajatim.com (Gatot Susanto, 2020) Wisata Kampung Pecinan ini dibangun atas dasar sejumlah pertimbangan. Diantaranya terkait sejarah Kapasan Dalam di masa lalu yang dikenal sebagai pemukiman masyarakat Tionghoa,” ujar Djaja Soetjianto, Ketua RW, ketika memberi sambutan pada acara peresmian Awal Proyek Kampung Wisata Pecinan. Selain itu dari hasil kutip klikku.net (Faaza M, 2020) harapan Djaja Soetijianto, Ketua RW sekaligus salah satu penggagas wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam,

dengan dibangunnya tempat wisata ini bisa mendorong perekonomian warga. Dari hasil wawancara penulis kepada Dony Jung selaku sepuh, harapan dia dengan adanya wisata Kampung Pecinan ini bisa membuat sejarah Kampung Pecinan ini dikenal dan tujuan dia bisa terwujud untuk melestarikan budaya dan menjaga sejarah yang sudah diwariskan nenek moyangnya. Dikutip dari klikku.net (Faaza M, 2020) Tempat wisata ini sendiri diresmikan pada Selasa, 10 November 2020 oleh Ir. Achmad Agung Nurawan Sekretaris Dinas Budaya dan Pariwisata Surabaya.

Dikutip dari Masruroh (2021) disini banyak sekali lokasi-lokasi untuk dipelajari oleh pelajar, mahasiswa-mahasiswi dan komunitas yang lainnya. Di dalam Wisata Kampung Pecinan ini banyak objek yang bernuansa daratan Tiongkok mulai dari lampion-lampion yang digantung disepanjang jalan, mural yang berada di setiap sudut kampung yang menceritakan tentang alur dinasti cing, gerbang naga yang menjadi objek utama di Wisata Kampung Pecinan, makanan khas orang Tionghoa yang dijual oleh warga sekitar, bungker tua yang kental dengan unsur sejarah, klenteng Boen Bio tempat ibadah umat Konghucu, dan benda peninggalan kuno yang masih di simpan sampai sekarang.

Selain itu dari hasil kutipan Masruroh (2021) Selain terkenal sebagai Kampung Pecinan, Kapasan Dalam juga dikenal dengan Kampung Kung Fu. Donny Jung mengatakan karena sebagian besar orang Tionghoa di daerah itu sebelumnya sangat mahir dalam ilmu bela diri kungfu. Tapi sekarang mereka yang jago kungfu sudah tua. Anak muda di sini tidak mau belajar kung fu, ujar Donny Jung, dengan permasalahan itu, wisata Kampung Pecinan juga membangun museum kungfu. Agar bisa menarik minat anak muda dan juga menarik minat pengunjung.

Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam ini mempunyai banyak kekayaan tradisi, budaya, sejarah dan kuliner yang di manfaatkan warganya untuk tujuan wisata dan pendidikan, namun wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan, tahap satu dan masih banyak proyek ke depannya yang belum dibangun karena memerlukan dana yang besar, ujar Dony Jung saat diwawancarai penulis.

Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam ini tergolong wisata baru dan masih membutuhkan media promosi untuk memperkenalkan wisata ini kepada masyarakat. Untuk menjadi data pendukung, menurut Masruroh (2021) Surabaya memiliki tempat wisata baru. Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam menjadi tempat wisata Heritage baru di kota Surabaya. Dan menurut Klikku.net (2020) Kota Surabaya, sekarang memiliki tempat wisata baru, yaitu wisata heritage Kampung Pecinan Kapasan Dalam. Bertempat di kawasan Surabaya Utara, yang terkenal sebagai tempat heritage bersejarah. Baik dari sisi bangunan, maupun budaya masyarakatnya.

Beda dengan wisata yang dulu pernah ada di Surabaya yaitu Kya-Kya yang lokasinya masih tergolong dekat dengan wisata ini. Kya-Kya terletak di jalan Kembang Jepun Surabaya. Hampir semua warga Surabaya mengetahui Wisata Kya-Kya ini, menurut Zakiyatul, (2009) Kya-Kya berdiri sejak tanggal 31 Mei 2003, Kya-Kya pada masa itu menjadi pusat kuliner

malam, banyak pedagang kaki lima yang berjualan disana bukan hanya dari etnis Tionghoa, dari etnis lain pun ikut berjualan di sana. Kya-Kya sangat berkembang pesat sampai tahun 2004 namun tahun-tahun berikutnya Kya-Kya mengalami penurunan sampai akhirnya pada 29 Februari 2008 Kya-Kya resmi ditutup.

Berdasarkan latar belakang diatas, video promosi menjadi salah satu media promosi untuk memperkenalkan wisata Kampung Pecinan Kapasan dalam ke masyarakat. Ditambah meningkatnya pengguna sosial media di setiap tahunnya, membuat media promosi berupa video lebih efektif untuk memperkenalkan wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam kepada masyarakat. Di kutip dari Data Indonesia (2022) Menurut laporan We Are Social, jumlah pemakai aktif media sosial di Indonesia pada Januari 2022 mencapai 191 juta. Jumlah ini naik samapi 12,35% dibandingkan 170 juta orang pada tahun sebelumnya.

Video Promosi merupakan suatu media yang sering digunakan oleh instansi atau perusahaan untuk menarik pelanggan, video promosi adalah bentuk penayangan dari informasi yang disampaikan secara audio dan visual sehingga tersampaikan kepada target market. Menurut Degey (2016) Video promosi adalah video yang digunakan untuk mempromosikan objek. Ciri-ciri video promosi adalah lebih detail dan memakan waktu lebih lama dari video promosi, karena proses pemotretan video promosi harus dilakukan secara berkala dari objek yang ingin dipromosikan, sehingga efek dari video promosi akan jadi lebih baik. Detail dan mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan objek.

sangat tepat bagi perusahaan, organisasi, institusi maupun perorangan yang ingin menjadi pemimpin di antara para pesaing. Dengan video promosi yang baik tentunya akan meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan *brand* dihadapan para calon pelanggan atau target *audience*.

Melalui Tugas Akhir yang mengangkat judul Perancangan Video Promosi Kampung Wisata Pecinan Kapasan Dalam Surabaya Sebagai Upaya Mengenalkan Wisata Kepada Masyarakat Diharapkan video promosi ini bisa membantu memperkenalkan wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam ke masyarakat luas.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2016), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggali dan memahami makna dari banyak individu atau kelompok yang muncul dari masalah sosial. Secara umum, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dll. Dalam penelitian ini digunakan metode seperti wawancara, observasi dan rekaman. Tujuan dari metode wawancara adalah untuk mengetahui apa yang akurat dan relevan dengan perancangan Video Promosi Kampung Wisata Pecinan Kapasan Dalam Surabaya Sebagai Upaya Mengenalkan Wisata Kepada Masyarakat. Observasi dilaksanakan dengan tiba

langsung ke objek penelitian. Dokumentasi juga menjadi salah satu metode mengumpulkan data dengan cara pengambilan foto dan video objek.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh memiliki peranan penting terhadap permasalahan yang timbul dalam Perancangan Video Promosi Kampung Wisata Pecinan Kapasan Dalam Surabaya Sebagai Upaya Mengenalkan Wisata Kepada Masyarakat. Data ini digunakan untuk mengetahui konsep untuk merancang video promosi Kampung Wisata Pecinan Kapasan Dalam.

1) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan serta pencatatan secara sistematis menimpa kasus yang diteliti. Observasi ini jadi salah satu dari metode pengumpulan informasi apabila cocok dengan tujuan riset, yang direncanakan serta dicatat secara sistematis, dan bisa dikontrol reliabilitas serta validitasnya, observasi dilakukan di Kawasan Kampung Pecinan Kapasan Dalam. Data yang di butuhkan dalam observasi ini yaitu:

1. Kondisi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam
2. Fasilitas yang ada di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam
3. Bangunan bersejarah di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam
4. Objek foto yang ada di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam
5. Sejarah yang lekat dengan wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam

2) Wawancara

Metode wawancara mempunyai tujuan untuk mencari informasi lebih dalam meliputi Kawasan Kampung Pecinan Kapasan Dalam. Dalam penelitian ini, pihak yang akan menjadi objek langsung untuk diwawancara adalah pengelola wisata dan sepuh dari Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam untuk memperoleh informasi data yang akurat tentang Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam.

Ada beberapa pihak terkait yang menjadi informan untuk memperoleh data, antara lain sebagai berikut:

1. Djaja Soetijianto selaku RW dan salah satu Pengelola wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam.
2. Dony jung selaku sepuh yang mengetahui sejarah di Kampung Pecinan Kapasan Dalam.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memuat data terkait wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam. Data yang dikumpulkan yaitu foto lokasi tempat wisata untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan wisata Kampung Pecinan juga dapat digunakan sebagai konsep visual video promosi Kampung Wisata Pecinan Kapasan Dalam Sebagai Upaya Mengenalkan Wisata Kepada Masyarakat.

4) Studi Literatur

Menurut Research (2019), penelitian pustaka adalah penelitian yang dijalankan oleh peneliti dengan

mengumpulkan beberapa buku, jurnal yang memiliki ikatan dengan masalah dan tujuan penelitian. Buku-buku pendukung penelitian ini adalah Buku Penyuntingan dan Produksi Video, serta beberapa jurnal lain yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah salah satu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya untuk memudahkan pemahaman dan menginformasikan temuan penelitian oleh orang lain.

1) Reduksi

Menurut Sugiono (2016), mereduksi data adalah tentang memilih bagian yang utama, memfokuskan pada bagian yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang bagian yang tidak perlu. Akibatnya, data yang direduksi akan gambaran yang lebih jelas, sehingga memperlancar peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data saat dibutuhkan.

2) Penyajian

Penyampaian informasi berbentuk bacaan naratif, grafik, chart serta network ialah upaya penyampaian ataupun penyajian informasi dalam riset kualitatif. Penyampaian informasi bermanfaat buat periset dalam mengantarkan informasi yang diperoleh supaya lebih muda diserap dalam mengenali iktikad serta makna dari sesuatu informasi.

3) Penarikan Kesimpulan

Sehabis lewat proses reduksi serta penyajian, sesi akhir dari analisis informasi ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan bisa diambil sebagian sesi, mulai dari kesimpulan dini yang bertabat sedangkan serta bisa berganti bersamaan dengan ditemuinya bukti- bukti yang lain sampai menggapai kesimpulan akhir yang bisa digunakan dalam riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Reduksi

1) Observasi

Hasil Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati dan mempelajari secara langsung objek-objek wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam.

1. Hasil observasi yang didapatkan di Kampung Pecinan Jl. Kapasan Dalam Surabaya terdapat wisata heritage yang bernama wisata Kampung Pecinan yang memiliki banyak potensi yang bisa di nikmati mulai dari sejarah, kuliner, kebudayaan, seni dan merupakan sebuah destinasi wisata Heritage baru di Surabaya.
2. Terdapat banyak Lampion-lampion yang digantung di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam yang membuat unsur daratan Tiongkok sangat terasa.
3. Di dalam wisata Kampung Pecinan terdapat beberapa mural dan gerbang naga yang bisa dijadikan spot selfie yang sudah di siapkan pengelola wisata Kampung Pecinan.
4. Di lokasi wisata Kapung Pecinan terdapat beberapa bangunan bersejarah yang bisa di kunjungi mulai dari klenteng boen bio, punden Kapasan Dalam,

bangunan Gudang Kayu berusia 200 tahun, Balai RW tempo dulu.

5. Di wisata Kampung Pecinan ini juga ada *tour guide* yang siap untuk membawa berkeliling dan menjelaskan tentang sejarah bangunan, mural, dan lain sebagainya yang ada di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam.
6. Terdapat juga *food court* yang di sediakan untuk pengunjung, di kelola sendiri oleh warga Kampung Pecinan Kapasan Dalam dan juga ada hiburan berupa music khas Tionghoa.
7. Di hari-hari tertentu juga ada pertunjukan barongsai untuk menghibur wisatawan yang datang.

2) Wawancara

Hasil wawancara yang didapatkan penulis kepada Dony Jung selaku sepuh di Kampung Pecinan Kapasan Dalam, Di daerah ini dulunya tempat pertama kali etnis Tionghoa datang ke Surabaya mereka berkumpul dan membangun sistem perekonomian, sampai akhirnya penjajah Belanda datang ke Surabaya dan memisahkan etnis Tionghoa ini ke beberapa tempat, alasannya yaitu agar etnis ini menjadi lemah dan tidak bisa memberontak di saat zaman penjajahan Belanda. Karena etnis Tionghoa di Kapasan Dalam terkenal sebagai pendekar pada zamannya yang menguasai Kungfu, sampai dijuluki dengan Buaya Kapasan, walaupun sudah terpisahkan etnis Tionghoa yang ada di Kapasan Dalam tetap disegani oleh penjajah Belanda. Selain itu etnis Tionghoa yang ada di Kapasan Dalam pada saat perang 10 November 1945 pecah di Surabaya, mereka ikut membantu anak-anak Surabaya untuk memukul mundur penjajah dan salah satu saksi bisu peninggalan yang ada di kampung ini adalah gudang kayu tua yang saat perang 10 November 1945 pecah dijadikan balai pengobatan darurat. Nama Kapasan sendiri di ambil dari pohon kapas yang banyak tumbuh di tempat ini dan nama Dalam di ambil dari lokasi nya yang masuk ke dalam gang di belakang Klenteng Boen bio.

Hasil wawancara penulis kepada Djaja Soetijanto selaku ketua RW dan salah satu pengelola wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam, awal mula terbentuknya wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam ini didasari oleh sejarah panjang yang ada di Kampung Pecinan kapasan dalam, Menurut beliau wisata Kampung Pecinan ini masih tergolong baru, sampai sekarang masih dalam tahap pembangunan tepatnya tahap pembangunan pertama, karena banyak bangunan yang masih belum bisa terealisasikan contohnya seperti batsman untuk tempat parkir mobil dan diatas Batsman nanti akan ada aula tempat untuk latihan anak-anak Kampung Pecinan Kapasan Dalam ini berlatih Kung-Fu dan Barongsai. Ada beberapa kendala yang kita alami sekarang ini mulai dari lokasi wisata yang masuk ke dalam gang samping Klenteng Boen bio yang membuat orang kurang tau tentang ada nya wisata ini, beberapa warga yang masih belum mau ikut berkontribusi dalam wisata ini, membuat pembangunan wisata menjadi lama, dan pandemic juga membuat wisata ini seperti mati suri, Harapan saya ke depan nya wisata kampung pecinan bisa di kenal masyarakat yang lebih luas dan dengan adanya wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam ini bisa melestarikan budaya menjaga sejarah dan bangunan bersejarah, mengenalkan tradisi dan acara yang sering dilakukan

oleh etnis Tionghoa kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Surabaya dan sekitarnya. Dari karena itu kami selaku pengelola mengajak warga yang ada di kampung Pecinan Kapasan Dalam untuk mendukung kami dalam hal ikut andil dalam hal ikut berjualan untuk meramaikan wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam, kami sebagai pengelola sudah menyediakan food court untuk warga yang ingin berjualan agar bisa berjualan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dibutuhkan sebagai gambaran untuk merancang sebuah video promosi yang akan dibuat di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam, berikut hasil dokumentasi yang di dapatkan oleh peneliti:



Gambar di atas adalah togu yang menjadi simbol wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam.



Gambar diatas merupakan mural yang berada di lorong-lorong jalan, mural ini di buat untuk memper kental suasana daratan Tiongkok dan mural-mural ini menjadi sport selfie favorit pengunjung.



Gambar diatas merupakan lampion-lampion yang di gantung di sepanjang jalan di wisata Kampung Pecinan, lampion ini yang membuat suasana daratan Tiongkok semakin terasa



Gerbang naga ini menjadi iconic di wisata Kampung Pecinan, pengunjung bisa naik ke atas gerbang naga untuk berfoto.



Gambar di atas merupakan beberapa bangunan yang memiliki sejarah panjang di dalam nya, bangunan-bangunan ini tetap dijaga dan dirawat keaslian nya.



Gambar diatas merupakan *food court* yang di sediakan oleh pengelola wisata Kampung Pecinan untuk pengunjung, yang selesai berkeliling wisata.

4) Studi Literatur

Untuk merancang video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam buku yang digunakan yaitu buku dari Bambang Semedhi yang berjudul “Sinematografi-videografi Suatu Pengantar” buku ini membahas tentang pengarahan dasar kamera, teknik pengambilan gambar, dan proses editing video atau film.

Penyajian Data

Dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan study literatur yang sudah direduksi oleh peneliti maka tahapan selanjutnya yaitu melakukan proses penyajian data yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam merupakan wisata heritage yang masih tergolong baru dan belum banyak dikenal oleh masyarakat. Dan dari segi fasilitas wisata ini sudah siap menerima wisatawan namun masih ada beberapa fasilitas yang masih dalam proses pembangunan, meskipun masih dalam proses pembangunan pengelola dan beberapa warga memperjuangkan agar wisata ini bisa menjadi pemasukan untuk warga Kampung Pecinan Kapasan Dalam.
2. Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam masih tergolong wisata baru dan letaknya tersembunyi di belakang klenteng Boen bio sehingga masih banyak orang yang belum tahu wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam oleh sebab itu peneliti merancang sebuah video promosi untuk disebar luaskan di berbagai media. Pengelola wisata juga mendukung adanya perancangan tersebut, harapan pengelola dengan adanya perancangan tersebut bisa memperkenalkan wisata kepada masyarakat.
3. Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam sangat cocok dikunjungi oleh pelajar dan keluarga yang ingin mengetahui sejarah dan menikmati suasana daratan Tionghoa.
4. Para pengelola wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam adalah warga asli Kampung Pecinan yang berada di Kapasan Dalam.

Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang diperoleh peneliti wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam merupakan wisata heritage baru di Surabaya yang berada di wilayah Kapasan Dalam Surabaya yang memiliki banyak potensi dari segi sejarah kuliner dan kebudayaan namun lokasinya yang berada di belakang klenteng boen bio membuat banyak warga yang belum mengetahui wisata ini, jadi masih diperlukan media promosi untuk memperkenalkan wisata ini ke masyarakat yang lebih luas. Selain itu wisatawan yang berkunjung ke wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam dapat menikmati beberapa spot selfie yang disediakan oleh pengelola wisata Kampung Pecinan. Menurut Djaja Soetijianto wisata Kampung Pecinan termasuk wisata baru dan tersembunyi di belakang klenteng Bon bio yang membuat wisata ini masih belum dikenal oleh masyarakat, sebelumnya wisata Kampung Pecinan hanya mengandalkan promosi dari media sosial Instagram dan TikTok. Akan tetapi masih banyak warga yang belum mengetahui wisata kampung Pecinan ini maka sebab itu

peneliti memiliki tujuan untuk merancang sebuah video promosi agar dapat memperkenalkan wisata kepada masyarakat.

e. Kelas Sosial : Semua Kalangan

Analisis Segmentasi, Targeting, Positioning (STP)

1. Segmentasi

- a. Demografis
 - 1) Usia : 16 – 50 Tahun
 - 2) Jenis Kelamin: Laki – laki dan Perempuan
 - 3) Kelas Sosial : Semua Kalangan
 - 4) Pekerjaan : Pelajar, mahasiswa dan pekerja kantor
 - 5) Pendidikan : SMA – Sarjana
- b. Geografis
 - 1) Wilayah : Seluruh wilayah Indonesia
 - 2) Ukuran Kota : Wilayah perkotaan
 - 3) Negara : Indonesia
- c. Psiko grafis
 - 1) Mempunyai hobi mempelajari sejarah dan budaya
 - 2) Memiliki aktivitas yang padat namun ingin mengetahui tentang sejarah dan budaya

1. Targeting

Yang ditargetkan pada perancangan video ini adalah pelajar dan wisatawan yang memiliki hobi mempelajari sejarah dan budaya

- a. Jenis Kelamin : Laki – laki dan Perempuan
- b. Umur : 17 – 50 Tahun
- c. Jenjang Pendidikan : SMA – Sarjana
- d. Pendapatan : Rp. 300.000 – Rp. 3.000.000

2. Positioning

Positioning merupakan salah satu aspek bermanfaat dalam perancangan video promosi. Dalam perancangan video promosi, peneliti wajib mengenali positioning dari wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam untuk menentukan posisi dibenak wisatawan, wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam memposisikan dirinya sebagai wisata heritage yang cocok didatangi oleh wisatawan. Wisatawan juga bisa menikmati suasana bernuansa daratan Tionghoa dan beberapa spot selfie dengan merancang video promosi dan media pendukungnya.

Unique Selling Proposition (USP)

Unique Selling Proposition yang dimiliki oleh wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam adalah sebuah wisata heritage yang menyuguhkan gabungan antara daratan Tionghoa dan wisata bersejarah, mempunyai food court yang dikelola oleh warga Kampung Pecinan Kapasan Dalam, mural yang digunakan untuk spot selfie dan juga lampion-lampion yang menghiasi di sepanjang jalan. Wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam juga menyediakan *tour guide* yang siap menjelaskan tentang bangunan dan sejarah yang ada di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam kepada pengunjung.

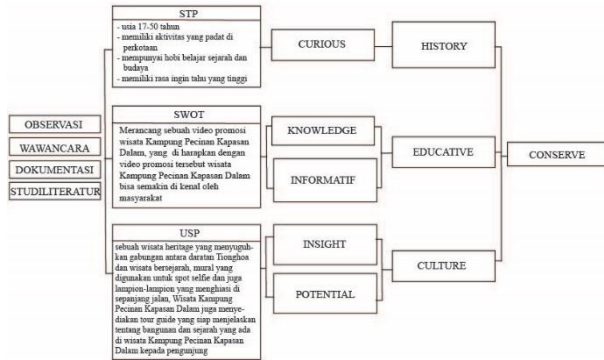
Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)

Analisa SWOT yang sudah di buat bisa diputuskan kalau untuk membuat suatu keyword serta konsep bisa menunjang hasil dari perancangan video promosi yang akan dibuat.

	Internal Strength (S/W)		Weakness
	- Wisata Kampung Pecinan memiliki banyak objek wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung. - wisata murah yang penuh sejarah dan budaya. - Menjadi tempat yang cocok untuk berlibur sambil menikmati sejarah, budaya dan kuliner.		- wisata yang masih tergolong baru, masih membutuhkan promosi untuk memperkenalkan kepada masyarakat. - lokasinya yang berada di belakang klenteng Boen bio, membuat masih banyak orang yang belum mengetahui wisata ini. - masih ada warga yang kurang mendukung dengan adanya wisata Kampung Pecinan ini.
Eksternal (O/T)		S-O	W-O
Opportunity		- memaksimalkan media online yang ada untuk mempromosikan wisata Kampung Pecinan. - mendapat dukungan dari pemerintah, untuk mengembangkan dan melestarikan wisata Kampung Pecinan.	- Merancang sebuah video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam untuk memperkenalkan wisata kepada masyarakat.
Threat		S-T	W-T
- banyak tempat wisata heritage yang berada di Surabaya. - banyak nya wisata yang dekat dengan wisata Kampung Pecinan. - kondisi pengunjung yang naik turun.		- Merancang video promosi dengan menampilkan keindahan dan keunggulan yang dimiliki oleh wisata Kampung Pecinan.	- Merancang video promosi beserta media pendukungnya sebagai upaya meningkatkan daya tarik wisatawan.

Strategi utama: Merancang sebuah video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam, yang diharapkan dengan video promosi tersebut wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam bisa semakin dikenal oleh masyarakat.

Keyword Communication Massage



Deskripsi Konsep

Deskripsi konsep dari hasil reduksi informasi setelah itu ditemukannya Key Communication Message ialah “Conserve” yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta riset literatur. Conserve mempunyai makna selaku mempertahankan sesuatu aset sejarah yang sempat terdapat sampai masa selanjutnya.

Wisata Kampung Pecinan sendiri memiliki budaya dan sejarah yang harus di lestari dan di pertahankan keaslian nya, sehingga dengan perancangan video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam harapan nya masyarakat bisa tau mengenai wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam yang memiliki budaya dan sejarah yang selalu di lestari.

Tujuan Kreatif

Konsep yang hendak di gunakan dalam merancang karya ini, merupakan suatu perancangan yang terbuat bersumber pada konsep yang didapat lebih dahulu. Keyword “Conserve” yang telah ditetapkan lebih dahulu bertujuan membagikan suatu pengalaman yang luar biasa yang hendak terbuat dengan visualisasi “Conserve” dimana di dalam video hendak menampilkan kelebihan serta keunikan yang terdapat di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam, Dalam video tersebut juga akan menampilkan semua hal yang ada di Kampung Pecinan dengan teknik cinematic.

Strategi Kreatif

Perancangan yang dibuat membutuhkan strategi kreatif yang bisa memunculkan suatu ide dan langkah yang pas agar mencapai sasaran.

1. Synopsis

Memiliki alur yang menjelaskan tentang lokasi wisata Kampung Pecinan, sejarah singkat wisata Kampung Pecinan, dan apa saja yang bisa dinikmati oleh pengunjung jika berkunjung ke wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam.

2. Storyline

NO	Shot size	Video	Menit	Audio
1		Blank Hitam	00.00 - 00.07	voice over
2	XLS	melihat kan klenteng boen bio (dengankan logo di wkp)	00.07 - 00.14	sfx gong
3	CU	melihat kan tuju wkp	00.14 - 00.19	voice over Chinese Traditional Instrumental
4	XLS/MLS	melihat kan klenteng boen bio dari samping	00.19 - 00.40	voice over Chinese Traditional Instrumental
5	MCU	melihat kan beberapa ornamen khas daratan tionghoa	00.40 - 00.58	voice over Chinese Traditional Instrumental
6	CU/LS	melihat kan mural-mural dan lampion yang di gantung di sepanjang jalan	00.58 - 01.17	voice over Chinese Traditional Instrumental
7	XLS	memperlihatkan gerbang naga	01.17 - 01.28	voice over Chinese Traditional Instrumental
8	MS	memperlihatkan Pengelola menjelaskan sejarah wkp	01.28 - 01.45	voice over Chinese Traditional Instrumental
9	MS	memperlihatkan Pengelola menjelaskan sejarah punden kapasa dalam	01.45 - 01.53	voice over Chinese Traditional Instrumental
10	MLS	memperlihatkan Pengelola menjelaskan sejarah gudang kayu tua 200 tahun	01.53 - 02.00	voice over Chinese Traditional Instrumental
11	MS	memperlihatkan Pengelola menjelaskan sejarah klenteng Boen bio	02.00 - 02.23	voice over Chinese Traditional Instrumental
12	MS/XLS	memperlihatkan barongsai	02.23 - 02.50	voice over Chinese Traditional Instrumental
13	LS	memperlihatkan food court	02.50 - 03.06	voice over Chinese Traditional Instrumental
14	LS	memperlihatkan music khas tionghoa	03.06 - 03.14	voice over Chinese Traditional Instrumental
15	MS	memperlihatkan suasana pengunjung yang asik ber senang - senang	03.14 - 03.31	voice over Chinese Traditional Instrumental

3. Storyboard

title: video wisata kampung pacinan

Memperlihatkan klenteng boen bio melihatkan tuju WKP melihatkan klenteng boen bio dari samping memperlihatkan ornamen ornamen

memperlihatkan lorong jalan yang memiliki unsur daratan tionghoa memperlihatkan tembok mural memperlihatkan gerbang naga tour guide menjelaskan tentang sejarah

title: video wisata kampung pacinan

tour guide menjelaskan tentang punden tour guide menjelaskan tentang gudang kayu tua tour guide menjelaskan tentang klenteng boen bio pembukaan barongsai

food court wkp suasana food court menampilkan pemain musaik tionghoa

4. Pengambilan Gambar

Video ini mengambil beberapa objek di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam agar pesan yang ingin disampaikan pada *audience* dapat tercapai. Sebelum pengambilan gambar peneliti melakukan observasi dan konsultasi kepada pengelola wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan video.

5. Pengambilan Gambar

Background yang digunakan dalam video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam berjudul “Chinese Traditional Instrumental” Musik ini didapat dari youtube.com yang *non-copyright*.

6. warna

Warna ialah salah satu element yang bisa digunakan selaku serta emosional, buat menggambarkan atmosfer yang terdapat pada perancangan video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam. Pemilihan warna hendak disesuaikan dalam editing video lewat keyword yang sudah didapat yaitu “Conserve”.

Implementasi Video



pembukaan video



pengenalan lokasi wisata kampung pecinan



mural dan lampion memperkental suasana daratan tionghoa



gerbang naga



menjelaskan tentang sejarah wkp



penjelasan kampung



penjelasan punden kapasan



Penjelasan gudang tua berumur 200 tahun



penjelasan klenteng boen bio



pertunjukan barongsai



4.24 food court



musik khas tionghoa



suasana wisata kampung pecinan



Diatas merupakan media pendukung yang di gunakan mulai dari feeds instgram, teaser video promosi, poster, stiker, dan x-baaner

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan peneliti tentang perancangan video promosi wisata Kampung Pecinan di Kapasan Dalam untuk memperkenalkan wisata kepada masyarakat.

Dalam merancang video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam sebagai upaya mengenalkan wisata kepada masyarakat, diharapkan masyarakat Surabaya dan sekitarnya bisa mengetahui wisata ini dan pengelola bisa membangun wisata ini dengan lebih baik lagi. Konsep dari video perancangan ini yaitu “Conserve”

Ada beberapa objek di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam yang belum diketahui wisatawan dari Surabaya dan sekitarnya karena wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam termasuk wisata baru dan letaknya tersembunyi di belakang klenteng Boen bio. Maka dari itu peneliti menggunakan media promosi video untuk mempromosikan dan media pendukung yaitu x banner, stiker, poster, feeds Instagram, dan teaser video promosi.

Di dalam video promosi ini, peneliti menampilkan bangunan-bangunan dan fasilitas yang bisa dinikmati oleh wisatawan saat berkunjung ke wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam, seperti beberapa bangunan bersejarah, food court yang menjual makanan khas Tionghoa, suasana daratan Tionghoa mural yang bisa dijadikan spot selfie. Selain itu, pengelola menyediakan *tour guide* yang siap mengajak wisatawan berkeliling menikmati wisata heritage yang ada di wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam.

Saran

Hasil dari kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan, dalam rangka memperkenalkan wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam kepada masyarakat maka dibutuhkan video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam. Adapun saran yang diberikan ialah sebagai berikut:

1. Semoga bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan wisata
2. Pengelola wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam dan warga Kampung Pecinan Kapasan Dalam diharapkan mendukung penuh dan ikut serta untuk membantu kemajuan wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam
3. Untuk semua wisatawan yang mau berkunjung ke wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam

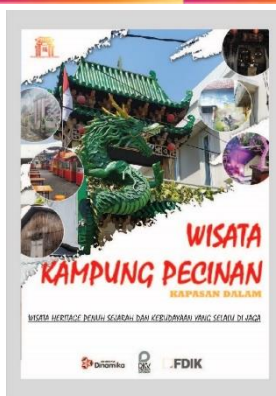
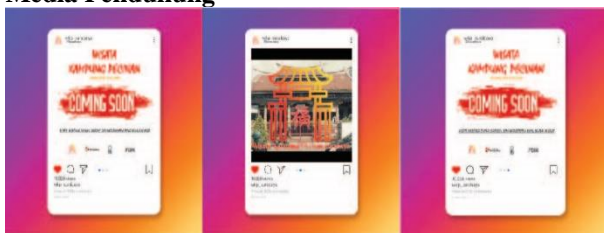
Tujuan Media

Untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dibutuhkan sebuah media yang bisa membantu peneliti agar tujuan yang diinginkan dapat tersampaikan, dibutuhkan sebuah media pendukung seperti x banner, stiker, poster, feeds Instagram, dan teaser video promosi.

Strategi Media Pendukung

Strategi media ialah metode buat mengemas suatu media yang bisa diterima oleh warga dalam memilah media yang pas buat menciptakan perancangan video promosi yang baik, berikut strategi promosi yang nantinya hendak digunakan dalam perancangan video promosi wisata Kampung Pecinan Kapasan Dalam.

Media Pendukung



diharapkan untuk selalu tetap menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya yang telah disediakan, agar kebersihan wisata Kampung Pecinan tetap terjaga

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggali potensi wisata yang lain.

Daftar Pustaka

- Alif, M. I., Hardian, A., Kurniawan, F., Triartanto, A. Y., & Suriyanto, A. D. (2018). Literasi Media Dalam Menanggulangi Berita Hoax (Studi Pada Pelajar SMKN 4 Bekasi dan Mahasiswa AKOM BSI, Jakarta). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 416–423.
- Ambar. (2018). *15 Komposisi dalam Sinematografi – Pengertian dan Penjelasannya*. Pakar Komunikasi.Com.
<https://pakarkomunikasi.com/komposisi-dalam-sinematografi>
- Anggraini S., Lia dan Kirana Natahalia (2014). *Desain Komunikasi Visual ; Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Bandung : Nuansa Ceditkia.
- Bonafix, D. N. (2011). *Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar*.
Humaniora, 2(1), 845.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>
- DataIndonesia.(2022).Digital.Dataindonesia.id.<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>
- Dhimas Ginanjar. (2020, September 18). *Upaya Djaja Soetjianto Membangun Wisata Kampung Pecinan di Simokerto*. JawaPos.com; PT. JawaPos Group Multimedia - JawaPos.com.
<https://www.jawapos.com/features/18/09/2020/upaya-djaja-soetjianto-membangun-wisata-kampung-pecinan-di-simokerto/>
- Faaza M. (2020). *Kampung Pecinan Kapasan Dalam, Destinasi Wisata Heritage Baru di Surabaya*. Klikku.Net.
<https://klikku.net/2020/11/12/kampung-pecinan-kapasan-dalam-destinasi-wisata-heritage-baru-di-surabaya/>
- Firdaus, M. Y. (2017). *Perancangan Media Promosi Wisata Kayangan Api Berbasis Videografi Sebagai Upaya Pengenalan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro*. 1–8.
- Gatot Susanto. (2020). *Wisata Kampung Pecinan, Destinasi Wisata Baru di Kota Surabaya*. Dutajatim.com.
<https://www.dutajatim.com/2020/11/wisata-kampung-pecinan-destinasi-wisata.html>
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2019). Proses Adaptasi Ikatan Mahasiswa Fakkaf Di Kota Bandung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 54–69.
<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1558/>
- Maiti, & Bidinger. (1981). *Metode Penelitian Creswell*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Masruroh. (2021, March 11). *Menelusuri Kampung Pecinan Kapasan Dalam, Kampung Wisata Baru di Surabaya*. Kumparan; kumparan.
<https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/menelusuri-kampung-pecinan-kapasan-dalam-kampung-wisata-baru-di-surabaya-1vKmYwFERBU/2>
- Nistanto, R. K. (2021, February 23). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. KOMPAS.com; Kompas.com.
<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- P, N. (2014). Bab ii kajian teori. *Bab Ii Kajian Teori*, 1, 9–34.
- Sugiono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- tempatwisata. (2017, March 17). *Lokasi, Sejarah dan Fasilitas di Kayangan Api Abadi Bojonegoro*. Tempat Wisata Di Indonesia.
<https://tempatwisataindonesia.id/kayangan-api-abadi-bojonegoro>